Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 4 No. 2 Agustus 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index

Research Article e-ISSN: 2963-0924

# *The Effect of Accounting Information Systems, Education, and Internal Control Systems on Employee Performance at LPD Kediri Region*

## Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pendidikan, dan Sistem Pengendalian Internal Pada Kinerja Karyawan di LPD Kecamatan Kediri

**Rosalina Nyoman Ayu Rosita Dewi[1], Rai Gina Artaningrum[2*], Ni Putu Erviani Astari[3]**

[1,2,3]Program Studi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) *Corresponding Author*: raigina86@gmail.com

**Article info**

***Keywords:***
*Accounting Information Systems, Education, Internal Control Systems, Employee Performance.*

***Abstract***

*Employee performance serves as a vital measure of a company's success. It reflects how effectively and efficiently employees fulfill their assigned duties and responsibilities. This performance can be evaluated through the quality and quantity of work produced, as well as how well employees meet the company's established expectations and objectives. Increased employee performance can help achieve the quality and quantity of work to be achieved. Several factors that affect employee performance are accounting information systems, education, and internal control systems. This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of accounting information systems, education, and internal control systems on employee performance. The research was conducted at LPDs (Village Credit Institutions) in the Kediri Region, employing a purposive sampling method that focused on employees within the accounting department. Data analysis was performed using multilinear regression techniques. The findings indicate that accounting information systems, education, and internal control systems all positively affect employee performance.*

**Kata kunci:**
Sistem Informasi Akuntansi, Pendidikan, Sistem Pengendalian Internal, Kinerja Karyawan.

**Abstrak**

Kinerja karyawan menjadi salah satu tolak ukur bagi suatu perusahaan. Kinerja karyawan merujuk pada sejauh mana seorang karyawan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan atau organisasi dengan efektif dan efisien. Kinerja ini dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas hasil kerja yang dicapai, serta sejauh mana karyawan memenuhi ekspektasi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Meningkatnya kinerja karyawan dapat membantu mencapai kualitas dan kuantitas kerja yang ingin dicapai. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah system informasi akuntansi, pendidikan, sistem pengendalian internal. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, pendidikan, system pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada LPD di Kecamatan Kediri. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah menggunakan purposive sampling dengan kriteria karyawan LPD di bagian akuntansi.

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 4 No. 2 Agustus 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index

Research Article e-ISSN: 2963-0924

| | |
|---|---|
| | Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. |

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak dibidang perdagangan maupun jasa memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba dan menjaga keseimbangan dimasa yang akan datang. Setiap perusahaan dituntut untuk siap menghadapi perkembangan teknologi, mengatasi segala kebutuhan konsumen, dan menghadapi persaingan ketat dengan perusahaan lain. Perusahaan yang ingin tetap bertahan harus menghadapi perubahan tersebut dengan strategi masing-masing. Salah satu strategi tersebut adalah dengan meningkatkan kinerja karyawannya (Perdanakusuma dan Simanjorang, 2021).

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) menghadapi tantangan bersaing dengan lembaga keuangan lain yang telah mengadopsi teknologi modern. Salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kinerja adalah penggunaan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi (SIA). Hasil pengamatan peneliti, ditemukannya adanya permasalahan mengenai uang deposito dan tabungan nasabah yang tidak tercatat dalam sistem komputer pada LPD Desa Cepaka, Kecamatan Kediri, Tabanan. Kekhawatiran nasabah LPD Cepaka berawal dari ada nasabah yang depositonya sudah jatuh tempo sebesar Rp. 150 juta, nasabah tersebut hendak ingin menarik tabungannya akan tetapi saat itu tidak bisa mencairkan dan sudah dijanjikan selama dua hari baru bisa cair. Dua hari kemudian nasabah tersebut kembali datang ke LPD untuk menarik uang tabungannya, namun hanya bisa di cairkan sebesar Rp. 30 juta dari uang sebanyak Rp. 150 juta. Setelah dicek ternyata uang depositonya tidak tercatat dalam data sistem komputer. Setelah kejadian itu, nasabah yang mempunyai tabungan mau menarik tabungannya. Hasilnya, banyak tabungan yang tidak masuk di data komputer dan menyebabkan nasabah LPD Cepaka merasa resah. Terjadinya permasalahan tersebut diakibatkan oleh pengaruh sistem informasi akuntansi, pendidikan, sistem pengendalian internal pada kinerja karyawan (Tirtayasa dkk, 2022).

Sistem yang baik dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan. Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi yang meliputi, mudah digunakan, akses yang cepat, handal, fleksibel, dan aman melindungi data pengguna maka pengguna sistem akan merasa puas (Nguji dan Lestari, 2019). Sistem informasi akuntansi (SIA) mampu memberikan kesempatan bagi pembisnis untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif.

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dapat didefinisikan kinerja karyawan sebagai kemampuan pegawai dalam melakukan suatu keahlian tertentu (Perdanakusuma dan Simanjorang, 2021).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu instrument organisional yang tergabung ke dalam bagian Sistem Informasi dan Teknologi (SIT) dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian bidang ekonomi keuangan suatu Perusahaan. Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah memproses transaksi keuangan dan non keuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transaksi keuangan

(Perdanakusuma, 2021). Pada penelitian Sundari *et al.* (2023), Patraini *et al.,* (2021), Sopian dan Suwartika (2019), yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Sedangkan pada penelitian Ainisha dan Meidawati (2020), Riani (2019), Perdanakusuma dan Simanjorang (2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh pada kinerja karyawan.

Pendidikan adalah segala suatu usaha untuk membina kepribadian dan mengembangkan kemampuan manusia Indonesia, jasmani dan Rohani yang berlangsung seumur hidup, baik didalam maupun diluar sekolah dalam rangka Pembangunan persatuan Indonesia dan Masyarakat mau melakukan Tindakan – Tindakan (praktik) untuk memelihara (mengatasi masalah – masalah), dan meningkatkan kesehatannya (Riani dan Putra, 2023). Penelitian Widyawati (2020); Basyit (2020); menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan pada penelitian Riani dan Putra (2023), menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dipatuhinya kebijakan manajemen. Tercapainya pengendalian intenal perusahaan yang baik tentu akan meningkatkan produktivitas serta kinerja bagi para karyawan (Manalu dan Yadnyana, 2021). Penelitian Sopian dan Suwartika (2019); Patraini *et al.* (2021); menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Sedangkan pada penelitian Perdanakusuma dan Simanjorang (2021); Manalu dan Yadnyana (2021); menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh pada kinerja karyawan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan, serta hubungan antara sistem pengendalian internal dan efisiensi kerja di berbagai jenis organisasi. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan atau instansi pemerintah, dan belum banyak yang menyoroti konteks lembaga keuangan lokal seperti Lembaga Perkreditan Desa (LPD), khususnya di wilayaj Kecamatan Kediri. Selain itu, faktor pendidikan sebagai variabel yang dapat memoderasi hubungan antara sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan yang juga masih jarang diteliti secara simultan. Gap inilah yang menjadi dasar kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini, yaitu dengan menggabungkan tiga variabel tersebut dalam konteks LPD di tingkat desa. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena LPD memiliki peran strategis dalam perekonomian desa, dan peningkatan kinerja karyawan melalui sistem yang efektif dan dukungan pendidikan dapat berkontribusi pada pengelolaan keuangan desa yang lebih baik. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada pengaruh sistem informasi akuntansi, pendidikan, sistem pengendalian internal pada kinerja karyawan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan sebelumnya (Sugiyono 2017:8). Objek penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi, pendidikan, sistem pengendalian internal pada kinerja karyawan di LPD Kecamatan Kediri. Adapun data kuantitatif bersumber dari hasil angket yang didistribusikan ke responden. Teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan pada

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 4 No. 2 Agustus 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

penelitian ini ialah menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana teknik purposive sampling peneliti dapat memilih responden yang dianggap paling mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam sesuai tujuan peneliti dengan jumlah populasi 143 karyawan dan yang dijadikan sampel sejumlah 61 karyawan yang dimana peneliti hanya melibatkan bagian akuntansi sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui angket, penyebaran kuesioner serta dokumentasi. Adapun indikator dari penelitian ini sebagai berikut:

Indikator Penelitian

| No | Variabel | Indikator |
|---|---|---|
| 1 | Kinerja Karyawan (Robbins, 2016) | 1. Presensi atau Kehadiran<br>2. Kualitas Pekerjaan<br>3. Kualitas Kerja<br>4. Ketepatan Waktu<br>5. Tanggungjawab |
| 2 | Sistem Informasi Akuntansi (Azhar Susanto, 2013) | 1. Hardware<br>2. Software<br>3. Brainware<br>4. Prosedur<br>5. Database |
| 3 | Pendidikan (Tirtahardja, 2005) | 1. Angka Kelulusan<br>2. Tingkat Pendidikan<br>3. Kompetensi |
| 4 | Sistem Pengendalian Intenal (R.A Supriyono, 2018) | 1. Lingkungan Pengendalian<br>2. Penilaian Risiko<br>3. Kegiatan Pengendalian<br>4. Informasi dan komunikasi |

Adapun data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisis mempergunakan pengujian validitas, pengujian reliabilitas, analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian normalitas, pengujian multikoleinearitas, pengujian heteroskedastisita, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, pengujian *f (f-test)*, serta *t (t-test)* dengan menggunakan aplikasi SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Di LPD Kecamatan Kediri, 61 karyawan mengisi kuesioner untuk penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Pendidikan, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap variabel dependen (Y) yaitu Kinerja Karyawan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner ke 17 LPD di Kecamatan Kediri. Kuisioner diadopsi dari Robbins (2016); Susanto (2013); Tirtahardja (2005); Supriyono (2018).

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | *Cronbach's Alpha* | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Sistem Informasi Akuntansi | 0,777 | Reliabel |
| 2 | Pendidikan | 0,806 | Reliabel |
| 3 | Sistem Pengendalian Internal | 0,713 | Reliabel |
| 4 | Kinerja Karyawan | 0,739 | Reliabel |

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 4 No. 2 Agustus 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilihat dari signifikansi pada uji Kolmogorov-smirnov >0,05 atau 5%, maka persamaan regresi dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| | | |
|---|---|---|
| N | | 61 |
| | Mean | 0 |
| | Std. Deviation | 1,05184227 |
| | Absolut | 0,058 |
| | Positive | 0,055 |
| | Negative | -0,058 |
| Test Statistic | | 0,058 |
| Asymp. Sig | | ,200[c,d] |

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menggunakan persyaratan nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 terpenuhi, maka penelitian tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficient[a] | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| (Constanst) | 10,019 | 1,913 | | 8,398 | 0,000 |
| Sistem Informasi Akuntansi | 0,271 | 0,078 | 0,271 | 3,488 | 0,001 |
| Pendidikan | 0,543 | 0,097 | 0,445 | 5,578 | 0,001 |
| Sistem Pengendalian Internal | 0,875 | 0,064 | 0,912 | 13,685 | 0,001 |

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser adalah apabila *sig 2-tailed* >α = 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficient[a] | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| (Constanst) | 1,649 | 0,671 | | 2,457 | 0,017 |
| Sistem Informasi Akuntansi | 0,025 | 0,044 | 0,094 | 0,568 | 0,572 |
| Pendidikan | 0,008 | 0,055 | 0,024 | 0,141 | 0,888 |
| Sistem Pengendalian Internal | 0,070 | 0,036 | 0,275 | 1,936 | 0,058 |

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 4 No. 2 Agustus 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

**Analisis Hipotesis**

Tabel 5. Hasil Hipotesis

| Coefficients[a] | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| (Constants) | 10,019 | 1,193 | | 8,398 | 0,000 |
| Sistem Informasi Akuntansi | 0,271 | 0,078 | 0,271 | 3,488 | 0,001 |
| Pendidikan | 0,543 | 0,097 | 0,445 | 5,578 | 0,001 |
| Sistem Pengendalian Internal | 0,875 | 0,064 | 0,912 | 13,685 | 0,001 |

**Uji F**

Berdasarkan nilai F-hitung, menunjukkan nilai F-hitung 73,388 > 2,766 F-tabel dan signifikan untuk Sistem Informasi Akuntansi, Pendidikan, dan Sistem Pengendalian Internal adalah 0,000 atau kurang dari 0,05. Jadi model regresi Sistem Informasi Akuntansi, Pendidikan, dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh pada Kinerja Karyawan.

| Model | Sum of Squares | df | Mean Squares | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Regression | 256,405 | 3 | 85,468 | 73,388 | ,000 |
| Residual | 66,382 | 57 | 1,165 | | |
| Total | 322,787 | 60 | | | |

**Pembahasan**

**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Karyawan LPD Kecamatan Kediri**

Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dengan kata lain semakin meningkat kualitas sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat kinerja karyawan di LPD Kecamatan Kediri, sebaliknya jika kualitas sistem informasi akuntansi menurun maka tingkat kinerja karyawan akan menurun. Penggunaan *Technology Acceptance Model (TAM)* sebagai salah satu landasan teori dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pendidikan, Sistem Pengendalian Internal Pada Kinerja Karyawan.

Pemilihan software sistem informasi akuntasi harus sesuai dengan proses bisnis perusahaan, karena ketidak sesuaian aplikasi software akan menyebabkan pengguna kesulitan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Menurut Perdanakusuma (2021), Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu instrument organisional yang tergabung ke dalam bagian Sistem Informasi dan Teknologi (SIT) dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian bidang ekonomi – keuangan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Perdanakusuma dan Simanjorang (2021) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan/group dari sub/sistem/bagian/komponen/apapun baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu. Dan mendukung Teori Technology Acceptance Model dapat

meningkatkan penggunaan suatu teknologi tertentu akan memberikan manfaat positif setelah menggunakan teknologi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sundari *et al.* (2023); Patraini *et al.* (2021); Sopian dan Suwartika (2019), yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dari hasil peneliti dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam efisiensi aktivitas kerja karyawan LPD Kecamatan Kediri yang perlu untuk dipertahankan bahkan dikembangkan untuk dapat membantu baik pegawai hingga kepada pelanggan.

**Pengaruh Pendidikan Pada Kinerja Karyawan LPD Kecamatan Kediri**

Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di LPD Kecamatan Kediri. Dengan kata lain, semakin meningkat pendidikan akan semakin meningkatkan kinerja karyawan LPD Kecamatan Kediri, sebaliknya jika pendidikan menurun maka kinerja karyawan akan menurun. Penggunaan *teori planned behavior* (Azjen) sebagai salah satu landasan teori pendukung kedua dalam penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana faktor psikologis dan sosial memengaruhi adopsi sistem informasi, efektivitas pendidikan, keputusan terhadap sistem pengendalian internal pada kinerja karyawan.

Pendidikan membantu karyawan memperoleh keterampilan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan untuk pekerjaan karyawan. Pendidikan memberikan dasar yang kuat bagi karyawan untuk menghadapi perubahan dalam teknologi, prosedur kerja, dan tren industri. Menurut Riani dan Putra (2023) pendidikan adalah segara sesuatu usaha untuk membina kepribadian dan mengembangkan kemampuan manusia Indonesia, jasmani dan rohani yang berlangsung seumur hidup, baik didalam maupun diluar sekolah dalam rangka pembangunan persatuan Indonesia dan masyarakat yang adil, makmur berdasarkan pancasila, pendidikan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat, agar masyarakat mau melakukan tindakan – tindakan (praktik) untuk memelihara (mengatasi masalah – masalah), dan meningkatkan kesehatannya. Sedangkan menurut Rahman (2022) menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyawati (2020); Basyi (2020); Widyawati (2021), yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dari hasil peneliti dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik pendidikan maka akan meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan sangat membantu dalam efisiensi aktivitas kerja karyawan LPD Kecamatan Kediri yang perlu dipertahankan bahkan dikembangkan untuk dapat membantu baik pegawai hingga pelanggan.

**Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pada Kinerja Karyawan LPD Kecamatan Kediri**

Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada LPD Kecamatan Kediri. Dengan kata lain semakin meningkat sistem pengendalian internal akan semakin meningkat kinerja karyawan LPD Kecamatan Kediri, sebaliknya jika sistem pengendalian internal semakin

menurun maka kinerja karyawan akan menurun. Penggunaan *Technology Acceptance Model (TAM)* sebagai salah satu landasan teori dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, pendidikan, sistem pengendalian internal pada kinerja karyawan.

Sistem pengendalian internal yang baik memastikan bahwa prosedur kerja jelas dan tugas dilaksanakan dengan efektif. Hal ini mengurangi pemborosan waktu sehingga meningkatkan produktivitas karyawan. Menurut Perdanakusuma (2021), sistem pengendalian internal merupakan semua rencana suatu perusahaan, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh entitas bisnis atau perusahaan dengan tujuan mengamankan asset, memastikan keakuratan dan keandalan kumpulan data informasi akuntansi pada kegiatan yang dijalankan oleh entitas bisnis atau perusahaan, meningkatkan kegiatan operasional yang efisien, serta mematuhi kebijakan manajerial yang sudah diatur. Sedangkan Mulyadi (2002:181) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personal lain, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi. Dan mendukung Teori *Tehcnology Acceptance Model* dapat meningkatkan penggunaan suatu teknologi akan memberikan manfaat positif setelah menggunakan teknologi.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Sopian dan Suwartika (2019); Patraini *et al.* (2021), yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Dari hasil peneliti dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik kualitas sistem pengendalian internal maka akan meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem pengendalian internal sangat membantu dalam efisiensi aktivitas kerja karyawan LPD Kecamatan Kediri yang perlu untuk dipertahankan bahkan dikembangkan untuk dapat membantu baik pegawai hingga kepada pelanggan.

## SIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi dinyatakan berjalan baik dan memiliki pengaruh positif pada kinerja karyawan. Artinya semakin baik sistem informasi akuntansi yang digunakan maka kinerja karyawan meningkat. Pendidikan dinyatakan berjalan dengan baik dan memiliki pengaruh positif pada kinerja karyawan. Artinya semakin baik pendidikan yang dilaksankan maka kinerja karyawan meningkat. Sistem Pengendalian Internal dinyatakan berjalan dengan baik dan memiliki pengaruh positif pada kinerja karyawan. Artinya semakin baik sistem pengendalian internal yang digunakan maka kinerja karyawan meningkat.

Research Article e-ISSN: 2963-0924

## DAFTAR PUSTAKA

Agnes Aura Ainisha, Neni Meidawati. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan.

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Azhar Susanto. 2013. Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan-. Edisi Pertama, Bandung : Lingga Jaya

Fathul Hilal Perdanakusuma, D. S. F. (2021). Jurnal Akuntansi Unihaz : Jaz Desember Jurnal Akuntansi Unihaz : Jaz Desember. *Jurnal Akuntansi Unihaz:Jaz Desember 2021 Pengaruh*, *4*(2), 178–183.

Ida Bagus Made Tirtayasa, I Gede Cahyadi Putra, Edy Septian Santosa (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntasi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Manalu, G. S. M., & Yadnyana, I. K. (2021). Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kinerja Karyawan BPR Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, *31*(2), 309. https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p04

Marten Ngongo Nguji, I Gusti Agung Krisna Lestari (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Kompensasi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Yayasan Mercy Indonesia.

Patraini, F. S., Dewi, F. G., & Sukmasari, D. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *26*(1), 12–21. https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.237

Perdanakusuma, F. H., & Simanjorang, D. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz*, *4*(2), 178. https://doi.org/10.32663/jaz.v4i2.2453

Riani, S. O., & Putra, I. G. S. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Etos Kerja Karyawan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(4), 2424–2429. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1851

Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, *11*(2), 40–53. https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.5

Sugiyono, 2017 "Metode Kuantitaf dan Kualitatif

Sundari, E., Hendri, N., & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Insentif Karyawan Sebagai Variabel Moderasi. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(1), 68–81. https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i1.3671

Research Article e-ISSN: 2963-0924

Widyawati, J. R. (2020). Pengaruh Faktor Pendidikan dan Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(1), 154. https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p154-166